



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO

G20
INDONESIA
2022

71TH

HARI JADI KE-71

KABUPATEN KULON PROGO

15 OKTOBER 1951 - 15 OKTOBER 2022

**Bangkit Bersama
Ekonomi Tertata
Sejahtera Tercipta**

Pemkab Kulon Progo **kab_kulonprogo** **Kulonprogokab.go.id** **Kulon Progo TV**

Kulonprogo
the jewel of java



Drs. Tri Saktiyana, M.Si
Pj. Bupati Kulon Progo



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
Jl. Colombo No.1 Karangmalang Yogyakarta 55281

WWW.UNY.AC.ID @UNYOFFICIAL



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN

KUSUMI SRI RENOMO
Bupati Sleman

DANANG MAHARSA
Wakil Bupati Sleman



EPAPER
www.kr.co.id

BERLANGGANAN
SCAN BARCODE



BPRBDE
YOGYAKARTA

0274 895115 @bprbde



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

SUMADI, SH MH
Pj Walikota Yogyakarta

Ir. AMAN YURIADIJAYA, MM
Sekretaris Daerah

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telp. 0274 - 514448, 515866, 652682
Teleks: 25445 Fax. 0274 - 520332



UNIVERSITAS JANABADRA
KAMPUS KEBANGSAAN BERKUALITAS DAN KOMPETITIF
www.janabadra.ac.id

info@janabadra.ac.id 0813-9054-8153 Humas UJB univ.janabadra



DEWAN PIMPINAN CABANG HISWANA MIGAS
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA



Angkasa Pura | AIRPORTS
Yogyakarta



Kedaulatan Rakyat

KEKERASAN SEKSUAL ANAK PANTI ASUHAN KULONPROGO Pelaku Dapat Dihukum Kebiri

JAKARTA (KR) - Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (Kemen PPPA) terus memantau penanganan kasus kekerasan seksual yang diduga dialami lebih dari satu anak asuh di panti asuhan atau Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) di Kokap, Kulonprogo.

Kemen PPPA mendorong aparat penegak hukum dapat menjatuhkan hukuman berat kepada pelaku sesuai Undang Undang (UU) yang berlaku. Terduga pelaku MT (46) yang telah ditetapkan sebagai tersangka oleh Polres Kulonprogo adalah pengurus panti asuhan, diduga telah melakukan kekerasan seksual terhadap lebih dari satu orang anak asuh panti asuhan sejak 2020 hingga 2022.

"Kasus ini menjadi perhatian Kemen PPPA dan kami berharap apabila ada korban lain agar dapat melapor, sehingga aparat penegak hukum dapat mengusut tuntas," kata Deputy Perlindungan Khusus Anak Kemen PPPA Nahar di Jakarta, Jumat (14/10).

Nahar mengatakan, Kemen PPPA terus berkoordinasi dengan Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk (DP3AP2) DIY dan Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (Dinsos P3A) Kulonprogo untuk memastikan korban mendapatkan pemulihan. Kepala Dinas P3AP2 DIY juga akan mengirim psikolog atas permintaan Kepala Dinsos P3A Kulonprogo untuk melakukan pendampingan intervensi psikologis, asesmen, pendampingan, trauma healing korban.

"Salah satu korban yang kini berusia 20 tahun bahkan diduga telah disetubuhi sejak usia anak," kata Nahar.

Nahar mengatakan, apabila perbu-

atan tersangka memenuhi unsur Pasal 76D UU 35 Tahun 2014 tentang Perlindungan Anak, maka pelaku dapat diancam dengan Pasal 81 UU No 17 Tahun 2016 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang Undang Nomor 1 Tahun 2016 tentang Perubahan Kedua Atas Undang Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak Menjadi Undang Undang Perlindungan Anak. Ancaman pidananya penjara paling singkat lima tahun dan paling lama 15 tahun serta denda paling banyak Rp 5 miliar.

Mengingat terduga pelakunya seorang pengasuh maka dikenai hukuman tambahan 1/3 dari pidana pokok, sehingga ancaman hukuman maksimal 20 tahun penjara.

"Kemen PPPA juga berpendapat kasus ini dapat dikenai dengan pasal 81 Ayat (5) dan (7), karena korban lebih dari satu orang, sehingga dapat dikenai tindakan berupa kebiri kimia dan pemasangan alat pendeteksi elektronik," kata Nahar.

(Ati)-f

HASIL HUBUNGAN GELAP Bayi Dibuang di Depan Rumah Teman

SEMARANG (KR) - Warga Taman Wologito, Kembangarum, Semarang Barat dikejutkan penemuan bayi perempuan di dalam kardus di depan rumah, Kamis (13/10) pagi pukul 05.30. Gerak cepat polisi berhasil menangkap pelaku pasangan kumpul kebo Agt, lelaki 41 tahun dan kekasih gelapnya Din (31) di rumahnya masing-masing sore harinya.

Tersangka, Agt, ayah dua orang anak ditangkap di rumahnya kawasan Panjangan Asri, Manyaran, Semarang dan Din ditangkap di rumahnya kawasan Candi Tembaga, Kali Pancur, Ngaliyan, Semarang.

Kasat Reskrim Polrestabes Semarang AKBP Donny Lumbartoruan, Jumat (14/10) sore menjelaskan, Resmob Sat Reskrim Polrestabes Semarang bergerak cepat. Dari hasil rekaman CCTV di lokasi pembuangan bayi dan petunjuk lainnya, kurang dari 24 jam, kedua pelaku berhasil diidentifikasi dan ditangkap.

Kedua tersangka mengakui terus

terang perbuatannya. Terungkap, Din yang hamil tua, pada Selasa (11/10) merasakan akan melahirkan. Oleh Agt, sekitar pukul 18.50 diantar ke rumah persalinan di Semarang Barat. Pukul 23.50, Din melahirkan bayi perempuan. Esok harinya, pasangan kumpul kebo itu bersama bayinya meninggalkan rumah bersalin. Mereka tidak pulang ke rumah, tapi ke tempat penginapan di Jalan Mutasi Semarang.

Pada Kamis pagi sekitar pukul 05.00, bayi dimasukkan ke dalam kardus mie instan yang diberi selimut dan handuk kemudian ditaruh di teras, depan pintu rumah yang juga studio musik milik rekananya di Taman Wologito. Sementara Din menunggu di tempat penginapan. Bayi itu dibuang di depan rumah temannya dengan harapan diasuh rekan sendiri sehingga dapat melihat setiap saat. Kebetulan temannya sudah berkeluarga namun belum mempunyai keturunan dan menginginkan anak. (Cry)-f

Bangkit Sambungan hal 1

sehingga kita harus meng-

gandeng dan berkolaborasi dengan daerah/kabupaten tetangga seperti Purworejo, Jawa Tengah, bahkan kabupaten-kabupaten lain di Jawa Timur untuk memanfaatkan YIA, sehingga di YIA disiapkan *tenant-tenant* pelaku usaha dari kabupaten/kota tetangga," ujarnya.

Tri Saktiyana mengingatkan seluruh *stakeholder* untuk menyikapi peringatan yang disampaikan Presiden Joko Widodo terkait kondisi Indonesia pada 2023, khususnya DIY soal ketahanan pangan.

Pemkab Kulonprogo akan selalu *nyengkuyung* visi misi Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X, memperhatikan sisi Selatan DIY yakni Kulonprogo yang memiliki pantai lebih panjang dari Kabupaten Bantul dan Gunungkidul. Memperhatikan pemerintahan yang terendah yak-

ni Pemerintahan Kalurahan (Pemkal) kemudian memperhatikan secara sungguh-sungguh inovasi termasuk digitalisasi di segala bidang.

"Ditilik dari visi misi *Ngarsa Dalem* tersebut, Kulonprogo semuanya masuk baik sisi Selatan, Pemkal dan digitalisasi juga masuk," ujarnya.

Sedangkan Kepala Dinas Pertanian dan Pangan (DPP) Kulonprogo Ir Muh Aris Nugroho mengatakan, ketahanan pangan di Kulonprogo sampai saat ini terjamin dengan baik bahkan surplus beras tiap tahun mencapai 45.000 ton, sehingga ketersediaan bahan baku pangan untuk masyarakat tidak masalah. Untuk tetap menjaga ketahanan pangan dengan baik, pihaknya meningkatkan produksi yakni intensifikasi dan ekstensifikasi lahan. "Kulonprogo sudah melaksanakan ceta-

sawah baru bahkan

sampai 2021 telah mence-

tak 350 hektare," ungkapnya.

Ketua DPRD Kulonprogo Akhid Nuryati SE menegaskan, dalam membangun Kulonprogo tentu lembaga legislatif dan eksekutif membangun sinergitas, sehingga dalam menjalankan tugasnya sesuai tugas pokok dan fungsi (Tupoksi) masing-masing.

"Sesuai Tupoksi DPRD maka kalau bupati punya cita-cita atau visi dan misi tentu kita harus menyiapkan perangkat regulasinya mulai dari penganggaran hingga melakukan pengawasan terhadap semua OPD yang melaksanakan program kerjanya sesuai Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD). Prinsipnya Pemkab harus menghadirkan kebijakan yang bermanfaat bagi masyarakat sesuai kemamp-

uan anggaran daerah," terangnya. (Rul/Wid)-d

SONGSONG RAKERNAS FPPI V-2022 Digelar Ceramah Kesehatan dan Bazar

YOGYA (KR) - Forum Pemberdayaan Perempuan Indonesia (FPPI) akan menggelar Rapat Kerja Nasional (Rakernas) V-2022, yang akan diselenggarakan di Balai Shinta Kompleks Mandala Bhakti Wanitama, Yogya, Sabtu (15/10) pagi ini mulai pukul 09.00. Kegiatan Rakernas bakal dihadiri sebanyak 200 peserta dari beberapa DPD/DPC FPPI se Indonesia.

Namun sebelum Rakernas diadakan hari ini, panitia Rakernas FPPI Jumat (14/10) di gedung yang sama mengadakan ceramah dengan narasumber Arzeti Bilbina Huzaimi (Anggota DPR yang membidangi Bidang Kesehatan). Ceramah mengungkap tema, 'Peran



Anggota DPR RI Arzeti, Wiendu Nuryanti, dan Panitia Rakernas FPPI V lainnya memotong pita peresmian bazar UMKM.

Perempuan dalam Peningkatan Kesehatan Keluarga dan Masyarakat'. Sehabis ceramah, Arzeti Bilbina bersama Ketua Organizing Committee (OC) sekaligus Ketua Umum FPPI DIY,

Prof Ir Wiendu Nuryanti MArch PhD dan panitia Rakernas lainnya melakukan launching (peresmian) pembukaan bazar UMKM yang berada di gedung seputar Kompleks Wanita-

tama. "Bersamaan dengan kegiatan Rakernas FPPI hari ini, Kowani juga akan melakukan launching Indonesia Women Center (IWC) yang gedungnya merupakan bekas TK Karya Rini, bersebelahan dengan Gedung Wanitama," ujar Wiendu Nuryanti kepada wartawan, seusai launching bazar UMKM.

Dikatakan Wiendu setelah peresmian bazar, para peserta diajak ke Malioboro, ke jalan depan Istana Negara Yogya, ke titik nol dan ke Benteng Vredenburg Yogya. Di museum benteng ini diberikan santunan kepada 20 buruh gendong Pasar Beringharjo sebagai penghargaan wanita tangguh. (Rar)-d